



































## Top Three Things - Indonesia

**Penguatan pasar.** Pasar AS diperdagangkan menguat semalam menyusul rilis data PDB AS yang lebih kuat dari antisipasi. *Growth stocks* cenderung berhasil mengungguli performa *value stocks*, di tengah meningkatnya antisipasi akan narasi *soft-landing* ekonomi AS. Indeks S&P 500 naik 1,10% sementara Nasdaq yang sarat teknologi ditutup 1,76% lebih tinggi. Pasar *US Treasuries* kembali mengalami tekanan jual, dengan imbal hasil pada tenor 10-tahun yang naik lebih dari 5bps menuju level 3,49%. Dolar AS diperdagangkan beragam terhadap mata uang G-10.

**Pertumbuhan lebih tinggi.** PDB AS untuk kuartal keempat tumbuh 2,9% YoY, mengalahkan pertumbuhan 2,6% yang telah diantisipasi pasar, namun lebih lambat dari pertumbuhan 3,2% di kuartal sebelumnya. Klaim pengangguran awal juga secara mengejutkan turun dari 192 ribu menjadi 186 ribu, sementara pesanan barang tahan lama pulih lebih dari yang diantisipasi dari -1,7% menjadi +5,6% pada bulan Desember. Berbagai cetak data ekonomi tersebut turut mengindikasikan bahwa ekonomi AS tengah berada dalam kondisi yang relatif baik terlepas meningkatnya kekhawatiran resesi, meskipun konsumsi pribadi melemah terbatas dari 2,3% menjadi 2,1% di kuartal ke-4 2022.

**Memadai.** Gubernur Bank Indonesia Perry Warjiyo memberi sinyal bahwa bank sentral mungkin telah berada di akhir siklus kenaikan suku bunganya, mencatat bahwa kenaikan kumulatif 225bps sejak Agustus 2022 lalu sudah 'cukup.' Gubernur BI memandang puncak dari suku bunga Fed berpotensi mencapai 5,25%, namun juga terdapat potensi untuk turun ke level 5% di akhir tahun di tengah meredanya ekspektasi inflasi.

Key Snapshots	Past 3M	Level	1D	1W	1M	1Y	YTD
<b>Equities</b>							
% change							
S&P 500		4060.4	1.1	4.1	5.6	-6.7	5.8
Euro Stoxx 50		4174.0	0.6	1.9	8.9	-0.3	10.0
Nikkei		27362.8	0.2	3.3	3.7	4.8	5.1
MSCI EM		1052.5	1.1	1.6	9.7	-11.7	10.0
JCI		6864.8	0.5	1.5	-0.8	3.8	0.2
<b>Yields</b>							
change in basis points							
2Y US Treasury		4.18	-1	1	-19	299	-24
5Y US Treasury		3.59	-4	4	-34	194	-41
10Y US Treasury		3.49	-2	3	-34	171	-37
5Y Indonesia		6.39	-4	6	23.6	116	25
10Y Indonesia		6.66	-7	5	-23.0	22	-25
<b>Rates</b>							
change in basis points							
3M LIBOR		4.81	-1	1	9	455	5
6M LIBOR		5.11	0	0	-4	466	-3
1M JIBOR		6.42	0	22	22	287	22
3M JIBOR		6.76	0	17	14	301	15
6M JIBOR		6.89	0	20	19	299	18
12M JIBOR		7.08	-1	17	15	301	16
<b>Currencies</b>							
% change							
DXY		101.84	-0.1	-0.3	-2.4	4.6	-1.8
EURUSD		1.0892	0.1	0.4	2.4	-2.2	1.8
USDJPY		130.22	0.4	-0.1	2.9	-11.1	1.1
GBPUSD		1.2408	0.0	0.1	3.2	-7.3	2.7
AUDUSD		0.7115	0.1	2.3	5.8	1.3	4.6
USDIDR		14948	0.1	1.0	4.6	-4.0	4.1
EURIDR		16309	0.1	0.3	2.4	-1.1	2.0
JPYIDR		115.14	-0.1	1.2	2.1	8.6	2.5
SGDIDR		11398	-0.1	0.0	2.1	-6.6	1.8
<b>Commodities</b>							
% change							
WTI		81.01	0.3	-0.5	2.0	7.2	1.0
Brent		87.47	0.3	0.1	3.6	10.5	2.1
Gold		1929	0.2	0.4	6.6	7.6	6.0
Copper		9329.5	0.2	0.3	11.7	-5.9	11.4
Nickel		29245	0.8	0.1	0.0	33.4	-2.4
Palm Oil		3778	0.1	-2.0	-6.9	-32.6	-9.3
<b>Implied Volatility</b>							
% change							
VIX		18.73	-1.8	-8.7	-10.3	-41.4	-13.6
1M US T-bill Vol		107.74	-3.2	-8.9	-7.9	21.6	-14.3
Global FX Vol		10.2	0.4	-1.5	-3.0	41.6	-4.3

Sumber: Bloomberg.

Catatan penting (disclaimer) dapat ditemukan di halaman akhir.

# Top Three Things - Indonesia

27 Januari 2023

**Ahmad A Enver**

Economic Analyst

[Ahmad.Enver@ocbcnisp.com](mailto:Ahmad.Enver@ocbcnisp.com)

**CATATAN PENTING:** Informasi ini hanya berupa informasi umum dan tidak dibuat sehubungan dengan keadaan keuangan pihak manapun, sehingga mungkin tidak sesuai untuk investasi oleh semua investor. Informasi ini tidak boleh dipublikasikan, diedarkan, direproduksi atau didistribusikan secara keseluruhan atau sebagian kepada orang lain tanpa persetujuan tertulis sebelumnya dari Bank. Informasi ini bukan dan tidak seharusnya dianggap sebagai suatu penawaran penjualan atau suatu ajakan untuk membeli suatu produk investasi tertentu, dan tidak seharusnya dianggap sebagai suatu nasihat investasi, serta tidak bertujuan untuk membentuk suatu dasar keputusan investasi. Informasi ini dipersiapkan oleh Bank dari sumber referensi yang dianggap dapat dipercaya oleh Bank. Namun demikian, Bank tidak menjamin keakuratan dan kelengkapan semua proyeksi, pendapat atau fakta-fakta statistik lainnya yang tercantum dalam informasi ini. Investor harus menetapkan sendiri setiap keputusan investasi sesuai dengan kebutuhan dan strategi investasi dengan mempertimbangkan antara lain peraturan perundang-undangan, pajak, dan akuntansi. Bank maupun setiap karyawannya tidak bertanggung jawab atas segala kerugian, baik langsung maupun tidak langsung, yang timbul akibat suatu keputusan investasi yang hanya didasarkan pada Informasi ini. Pencantuman data kinerja masa lalu hanya untuk asumsi perhitungan, sehingga tidak dapat digunakan untuk menjamin kinerja di masa datang. Semua investasi di pasar mata uang mengandung risiko pasar, nilai tukar, dapat berubah setiap saat dan dipengaruhi oleh faktor-faktor yang mempengaruhi pasar mata uang secara keseluruhan. Investor dapat mencari nasihat dari penasihat keuangan mengenai kesesuaian produk investasi dengan mempertimbangkan tujuan investasi, situasi keuangan atau kebutuhan khusus sebelum membuat komitmen untuk membeli produk investasi. Informasi ini dapat berubah sewaktu-waktu tanpa pemberitahuan sebelumnya. Untuk informasi lebih lanjut, dapat menghubungi Treasury Advisory atau Relationship Manager (RM) anda. PT. Bank OCBC NISP Tbk ("Bank") terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan merupakan peserta penjaminan LPS.